

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Karakteristik lahan dan tanah yang digunakan dalam evaluasi kesesuaian lahan gambut untuk tanaman Pulai rawa (*Alstonia Pneumatophora*) di Tahura Orang Kayo Hitam Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari faktor pembatas ketersediaan air (wa), ketersediaan oksigen (oa), media perakaran (rc), retensi hara (nr), hara tersedia (na), toksisitas (xc), soliditas (xn), dan penyiapan lahan (lp). Kelas kesesuaian lahan aktual pada SLH 1 dan 2 adalah tidak sesuai (N) dengan faktor pembatas media perakaran (rc; kedalaman gambut) dan kendala lain (S2) ketersediaan oksigen (oa; drainase), dan hara tersedia (na; ketersediaan hara K). Kelas kesesuaian lahan potensial pada SLH 1 dan SLH 2 adalah sesuai marginal (S3) dengan faktor pembatas media perakaran (rc; kedalaman gambut). Dapat dilihat dari kondisi pertumbuhan tanaman pada SLH 1 dan 2 yang cukup baik dan mampu memberikan rata-rata pertumbuhan diameter batang tanaman sebesar 84,8 mm dan 81,6 mm serta rata-rata tinggi tanaman sebesar 196,0 cm dan 193,5 cm di SLH 1 dan SLH 2.

### 5.2 Saran

Arahan tingkat pengelolaan lahan yang diperlukan untuk perbaikan kelas kesesuaian lahan di lokasi penelitian berada pada tingkat rendah hingga tinggi dengan cara pembuatan saluran drainase, pengaturan teknik pengolahan lahan dan penanaman, serta pemupukan. Upaya lain yang diperlukan adalah monitoring terhadap pertumbuhan tanaman pulai rawa secara berkala untuk memastikan pertumbuhannya di lahan gambut.